

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan uraian hasil pengukuran nilai *overall equipment effectiveness* (OEE) terhadap efektivitas mesin *thermoforming* 2 PT. TSG, adapun kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pengukuran variabel-variabel nilai *overall equipment effectiveness* (OEE), periode bulan juli 2018 sampai dengan bulan desember 2018 dapat diketahui variabel nilai *Avability rate* dengan rata-rata 96,39%, *Performance Efficiency* 86,74%, *Quality rate* 92,70% dan variabel nilai rata-rata OEE 77,54%. Apabila hasil usulan perbaikan dilaksanakan variabel nilai rata-rata OEE dapat meningkat menjadi 96,85%.
2. Penyelesaian masalah faktor *speed losses* menjadi penyebab tingginya faktor-faktor *six big losses* sebesar 57,49% terhadap peralatan kinerja mesin, karena peralatan komponen *part* sering mengalami kerusakan.
3. Penyelesaian biaya kegiatan *maintenance* banyaknya kerugian pada faktor *speed losses*, karena adanya biaya *manpower* dan biaya pergantian *part* yang belum optimal dengan jumlah Rp. 63,044,029 dan setelah hasil usulan apabila dilaksanakan menjadi Rp. 36,589,000. Sehingga (*benefit*) keuntungannya sebesar Rp. 26,455,029.

5.2 Saran

Dalam penelitian skripsi ini, ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya menjadwalkan pemeliharaan mesin dan inspeksi rutin mesin *thermorming* 2 setiap bulannya dan harus dilaksanakan dengan baik untuk menghindari kerusakan, sehingga waktu *breakdown* mesin dapat berkurang.
2. Perusahaan seharusnya bisa melakukan perhitungan OEE terhadap semua mesin, agar mengetahui efektivitas mesin di perusahaan tersebut dan melakukan evaluasi terus menerus terhadap kegiatan yang disarankan agar

mendapatkan hasil yang optimal dan produksi yang tepat waktu dan sesuai target produksi.

3. Perusahaan agar lebih memperhatikan kondisi mesin dengan memperkirakan waktu kerusakan mesin melalui perhitungan umur operasi untuk mengantisipasi kerusakan mesin dan dapat menetapkan langkah-langkah perawatan mesin dan penggantian komponen mesin sebelum terjadinya kerusakan.
4. Memaksimalkan kegiatan pemeliharaan dengan menggunakan *Total Productive Maintenance* untuk meningkatkan efektivitas mesin dan peralatan yang ada di perusahaan, dengan meminimalkan kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh kerusakan mesin.
5. Meningkatkan kemampuan tingkat pemeliharaan melalui pelatihan yang baik dan tepat sasaran.

